

SKRIPSI

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(STUDI KASUS UMKM PAMAN CONK BARBER SHOP MANADO)**

Oleh :

**Fafa Paul Paat
NIM : 15 043 079**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian dan Fungsi Desain	5
2.2 Akuntansi.....	6
2.3 Basis Pencatatan Akuntansi.....	7
2.4 Laporan Keuangan.....	8
2.5 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	11
2.6 Penyajian Laporan Keuangan EMKM	12
2.7 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Paman Conk Barber Shop.....	23
1. Sejarah Usaha Paman Conk Barber Shop	23
2. Struktur Organisasi	24
3. Deskripsi Tugas	24

4. Bidang Usaha.....	25
4.2 Praktek Akuntansi Pada Paman Conk Barber Shop	25
1. Kebijakan Pembukuan	25
2. Kebijakan Pembelian dan Pelayanan Jasa	27
3. Kebijakan Untuk Aset Tetap	27
4.3 Pembahasan	28
1. Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM.....	28
2. Perancangan Kode Akun	29
3. Desain Bukti Transaksi.....	30
4. Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	32
5. Implementasi	36
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Rekomendasi	56
 DAFTAR PUSTAKA	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Disamping itu kegiatan UMKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM sehingga kelangsungan hidup UMKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UMKM. Aktivitas akuntansi dapat juga disebut sebagai siklus akuntansi yang harus berjalan secara terstruktur. Laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok berkepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas suatu entitas dapat bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu Harrison *et al* (2012: 2).

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan UMKM yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang diatur dalam UU No.20 Tahun 2008.

Karena sangat padat karya, berarti mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar, pertumbuhan UMKM dapat dimasukkan sebagai suatu elemen penting dari kebijakan-kebijakan nasional untuk meningkatkan kesempatan kerja dan menciptakan pendapat terutama bagi masyarakat miskin . Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Dalam Nanang Shonhadji, dkk (2017) Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan penggunaannya.

Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Maka dari ini pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka. Dengan akuntansi, UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat mengetahui, dapat memilah dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, dan UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan usaha khususnya dalam keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian Nanang Shonhadji dkk, (2017).

Dari kondisi tersebut maka lewat informasi keuangan yang tersusun secara sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UKM/UMKM dalam mengevaluasi kondisi usaha. Dengan kata lain untuk menjadikan UKM/UMKM tersebut berkualitas, harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi

yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha dalam Thesar Juniardi (2016)

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UKM dalam mengaplikasikan Akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan dalam Thesar Juniardi (2016)

Paman Conk Barber Shop adalah UMKM yang bergerak di bidang potong rambut dan *shaving*. Itu dikarenakan jasa potong rambut cenderung mudah untuk dijalankan serta tidak terlalu membutuhkan biaya yang besar dibanding bisnis lainnya, sama halnya dengan kondisi pada UMKM Paman Conk Barber Shop yang belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, dimana UMKM Paman Conk Barber Shop hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan berguna bagi UMKM Paman Conk Barber Shop dalam pengambilan keputusan, yaitu dalam hal dasar pertimbangan mengenai pembelian bahan habis pakai untuk pelayanan jasa dan peralatan yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan dan pengembangan sumber daya manusia serta penambahan asset usaha.

Dari uraian yang dijelaskan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Umkm Paman Conk Barber Shop Manado)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah Bagaimana desain laporan keuangan UMKM Paman Conk Barber Shop berdasarkan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mendesain laporan keuangan UMKM Paman Conk Barber Shop berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang didapatkan dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Paman Conk Barber Shop

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Paman Conk Barber Shop dalam menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku saat ini dan menjadi bahan evaluasi untuk ke depannya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi nilai tambah dan bahan pengembangan ilmu akuntansi dan bahan referensi yang dapat digunakan pihak lain untuk penyusunan penelitian lebih lanjut mengenai SAK EMKM.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, juga untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Fungsi Desain

Menurut Etimologinya Desain berasal dari bahasa Inggris “Design” yang artinya rancangan, rencana atau reka rupa. Dari kata Design timbullah kata desain yang artinya mencipta, memikir atau merancang. Desain memiliki arti sebagai rancangan yang adalah susunan dari garis, bentuk, ukuran, warna dan juga nilai (value) dan benda yang dibuat menurut prinsip-prinsip desain “kata benda”. Desain bisa diartikan suatu proses merencanakan bentuk yang bertujuan agar benda yang dirancang, memiliki fungsi atau berguna dan juga memiliki nilai keindahan.

Pengertian lain dari desain adalah sebuah sistem yang berlaku untuk seluruh jenis perancangan dimana titik beratnya dilaksanakan dengan melihat segala sesua persoalan dengan tidak terpisah atau sendiri, tetapi sebagai suatu kesatuan yang mana satu masalah dengan lainnya saling terhubung. Pada sisi lain, desain juga mempunyai arti sebagai perencanaan dalam membuat suatu objek, sistem, komponen atau struktur.

Adapun fungsi dari desain adalah sebagai berikut:

1. Merupakan sebuah proses untuk membuat atau menciptakan obyek baru
2. Merupakan sebuah alat untuk mengkomunikasikan suatu karya cipta baru seorang desainer kepada masyarakat umum
3. Merupakan sebuah wadah untuk menampilkan objek-objek kepada masyarakat dengan suatu gambaran ataupun nyata
4. Merupakan sebuah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada manusia, supaya bisa mengerti bentuk dalam bentuk penggambaran bidang, ruang, susunan, konfigurasi, komposisi, nilai dan sebagainya

2.2 Akuntansi

Pengertian akuntansi berdasarkan definisi akuntansi menurut *American Accounting Association (AAA)* dalam Sugiono Arief dkk (2009:5) yang diterjemahkan sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi identifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi ekonomi yang memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang berharga oleh pengguna informasi.

Pengertian Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* dalam Sugiono Arief dkk (2009:5) Menyatakan bahwa akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat yang dibandingkan dengan pengambilan pilihan yang lainnya.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Akuntansi Merupakan suatu proses indentifikasi atau pengenalan, pengukuran dan pelaporan ekonomi.
2. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Dengan demikian akuntansi memiliki kegunaan :

- a. Perencanaan (*Planning*) : melalui informasi ekonomi yang tepat manajemen perusahaan dapat menyusun rencana baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Pengendalian (*Controlling*) : melalui informasi ekonomi yang aktual maka manajemen perusahaan dapat mengontrol, menilai terhadap jalannya perusahaan.
- c. Pertanggungjawaban (*Responsibility*) : meskipun laporan bersifat data kuantitatif, laporan tersebut dapat dipergunakan juga untuk menelusuri data kualitatif, sehingga dapat digunakan untuk bahan pertanggungjawaban manajemen.

2.3 Basis Pencatatan Akuntansi

Menurut Susanto Eko (2011:10), Dalam kegiatan akuntansi secara umum ada dua metode pencatatan yang digunakan yaitu metode pencatatan *cash basis* dan *accrual basis*. Untuk usaha kecil, umumnya digunakan metode *cash basis*, sementara pada perusahaan menengah keatas, digunakan metode pencatatan *accrual basis*.

Perbedaan dari kedua metode pencatatan tersebut adalah pada penerimaan dan pengeluaran kas. Pada metode *cash basis* penjualan dicatat bila penerimaan uang atas penjualan tersebut diterima dan biaya-biaya dicatat bila pengeluaran uang atas biaya-biaya tersebut terjadi, Akuntansi basis kas banyak diterapkan oleh organisasi nirlaba karena alasan kepraktisan, tanpa mengetahui lebih dalam pengaruh atas penggunaan basis kas. Dengan pilihan basis kas banyak sekali kejadian transaksi yang terjadi tetapi belum dikeluarkan/diterima uangnya yang tidak dicatat dan rawan terhadap kesalahan

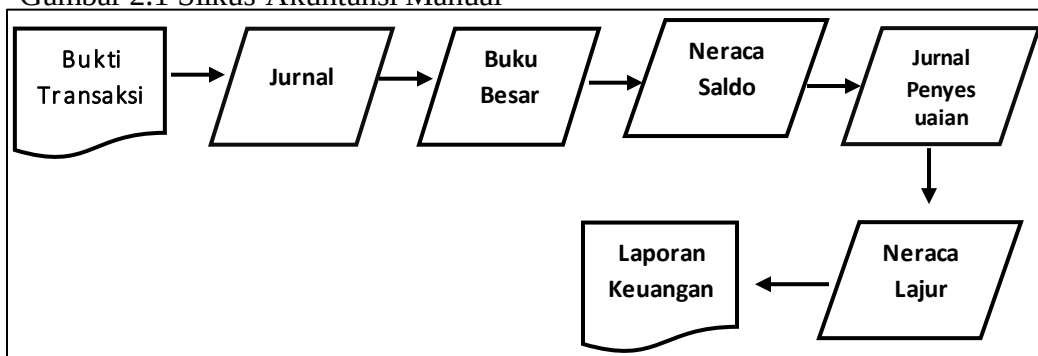
Sementara pada metode *accrual basis* penjualan dicatat seiring dengan terjadinya hak atas penjualan penjualan tersebut tanpa menunggu terjadinya pembayaran atas penjualan itu dan beban atau utang diakui serta dicatat ketika barang dibeli telah diterima. Akuntansi basis akrual, pencatatan suatu transaksi tanpa memperhatikan apakah terdapat aliran uang masuk dan keluar pada saat kejadian transaksi, pengaruh dari suatu transaksi langsung diamati pada saat terjadinya. Contohnya Pengiriman invoice atau tagihan akan dicatat pengakuan pendapatan dan pembelian barang secara kredit akan dicatat pengakuan biayanya. organisasi diasumsikan akan hidup terus (*going concern*) untuk jangka waktu yang panjang, sehingga pencatatan yang dilakukan harus menggunakan basis akrual, dan perbaikan lebih awal.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan pada perusahaan Menurut Sugiono Arief dkk (2009:6) merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam (internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar (eksternal) perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Itulah sebabnya laporan keuangan itu sering disebut juga *language of business*. Tujuan Laporan keuangan menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Per 1 Oktober 2004 yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, beserta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi

Dalam penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara manual. Secara manual artinya penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan sampai pada laporan keuangan seluruhnya dilakukan sendiri oleh manusia tanpa bantuan teknologi seperti komputer.

Gambar 2.1 Silkus Akuntansi Manual



Sumber: Data Olahan, 2017

Gambar 2.1 adalah siklus akuntansi manual yang dimulai dari bukti transaksi/dokumen yang selanjutnya diproses ke dalam jurnal, diposting ke buku besar dan dibuat neraca saldo sampai menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik yaitu :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) berkaitan satu sama lain. Misalnya informasi struktur dan besarnya aset yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap situasi yang merugikan. Informasi yang sama juga berperan dalam memberikan penegasan (*confirmatory role*) terhadap prediksi yang lalu, misalnya tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau tentang hasil dari operasi yang direncanakan. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

3. Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan Laporan Keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan Laporan Keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

a. Jenis-jenis Laporan Keuangan ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu :

1) *Balance Sheet* (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2) *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

Income Statement (Laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh . kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang *dikeluarkan selama periode tertentu*.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

b. Pihak-pihak yang berkepentingan

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti pimpinan perusahaan, manajemen perusahaan dan karyawan. Dan kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, *investor*, *kreditor*, pemerintah dan masyarakat.

2.5 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 20 BAB I Pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menenga atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

1. Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebihhh dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

3. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut :usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih.

2.6 Penyajian Laporan Keuangan EMKM

Menurut horrison *et al* (2012:2) laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok berkepentingan.

IAI dalam SAK EMKM (2018:7) Penyajian wajar dalam laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas dimana penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset liabilitas, penghasilan dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan yang ditujukan untuk laporan keuangan telah disusun dalam ED SAK EMKM. Informasi ini terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu yang disajikan dalam laporan ini. Berikut penjelasan unsur-unsur laporan posisi keuangan dalam ED SAK EMKM.

- a) Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Aset sendiri terbagi menjadi dua

macam yaitu aset yang memiliki wujud dan aset tidak memiliki wujud (tak berwujud).

- b) Liabilitas merupakan kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Karakteristik esensial dari liabilitas adalah kewajiban yang dimiliki entitas saat ini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu yang dapat berupa kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban konstruktif yaitu kewajiban yang biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan/atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain.
- c) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

Gambar 2.2 Laporan posisi keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setarakas			
Kas		xxx	xxx
Giro		xxx	xxx
Deposito		xxx	xxx
Jumlah kas		xxx	xxx
Piutang usaha		xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka		xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)	(xxx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (deficit)		xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: SAK EMKM 2016

2. Laporan Laba Rugi

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:11) entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja entitas.

Gambar 2.3 Laporan Laba rugi

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha		xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH BEBAN			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: SAK EMKM 2016

3. Catatan Atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut, maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu juga dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung di dalam laporan keuangan maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai dalam keseluruhan laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:14) Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-saling ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM

- b) Iktisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Setiap catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis selama hal tersebut terbilang praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan agar mendapatkan informasi yang tepat, akurat, serta relevan.

Gambar 2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM		
Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	
b Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah	
c Piutang usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.	
d Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.	
e Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
f Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi	
g Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
3. KAS	20x8	20x7
Kas kecil Jakarta – Rupiah		

4. GIRO		
PT BANK	20x8	20x7
5. DEPOSITO		
PT BANK	20x8	20x7
Suku Bunga Deposito		
6. PIUTANG USAHA		
Toko A		
Toko B		
Jumla		
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
Sewa	20x8	20x7
Asuransi		
Lisensi dan perizinan		
Jumlah		
8. UTANG BANK		
Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
Penjualan	20x8	20x7
Retur penjualan		
Jumla		
11. BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga pinjaman	20x8	20x7
Lain-lain		
Jumlah		
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak penghasilan	20x8	20x7

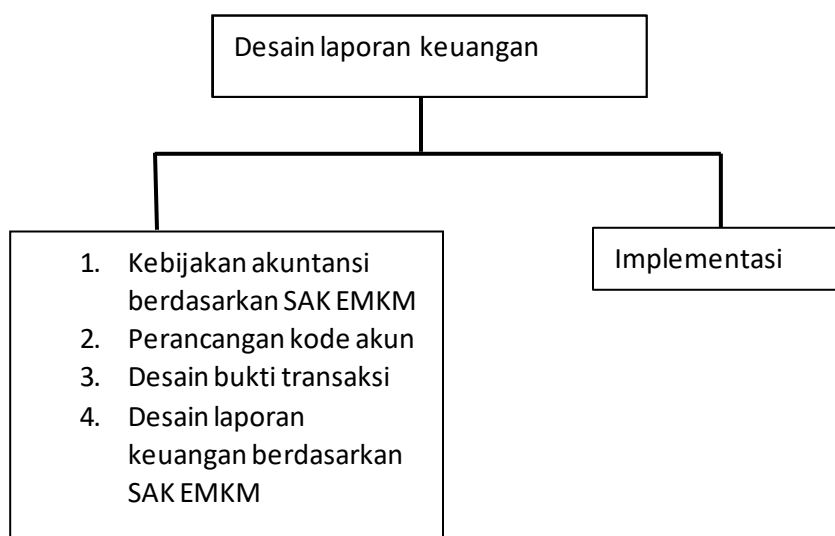
Sumber: SAK EMKM 2016

Dalam ED SAK EMKM, diharapkan entitas telah menerapkan SAK EMKM ini pada periode tahun buku setelah 1 Januari 2018. Laporan pertama sesuai dengan ED SAK EMKM adalah laporan keuangan pertama dimana entitas membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa terkecuali tentang kepatuhan terhadap ED SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangannya. SAK EMKM memang ditujukan sebagai laporan keuangan UMKM agar semakin mudah dalam menyusun serta membuatnya.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir Menurut Noor Juliansyah (2017:76) adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variable penelitiannya secara lebih perinci

Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Sugiyono (2013:297) mengatakan metode penelitian dan pengembangan dalam metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pendekatan deskriptif sebagai metodologi penelitian, bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk memberikan gambaran yang jelas berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi secara alamiah di Paman Conk Barber Shop dan menguji keefektifan penelitian ini.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini di Jl. Korengkeng Wenang Utara, Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara pada Paman Conk Barber Shop. Dimana Penelitian ini membahas tentang penyusunan laporan keuangan Paman Conk Barber Shop.
2. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 (dua) bulan.

3.3 Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara langsung pada pengguna dana sebagai objek penelitian.

Adapun hasil dari wawancara yang penulis dapatkan yaitu:

- a. Mengenai aktifitas UMKM Paman conk Barber Shop
- b. Pencatatan transaksi
- c. Biaya yang dikeluarkan selama proses usaha.
2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada karyawan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan

dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah akuntansi terhadap UMKM Paman conk Barbershop dan referensi jurnal lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara menurut Yusuf Muri (2017:372) merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada lain kesempatan Adapun pertanyaan yang penulis ajukan di antaranya:

- a Berapa harga gunting/cukur rambut?
- b Berapa pelanggan yang datang setiap harinya?
- c Biaya apa saja yang dikeluarkan selama menjalankan usaha?
- d Aktifitas dari pelayanan kepada pelanggan
- e Kekayaan yang dimiliki oleh UMKM Paman Conk Barbershop.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi pada penelitian ini berupa Umkm Paman Conk Barber Shop.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti, dalam penelitian ini berupa buku-buku tentang akuntansi pada UMKM, jurnal-jurnal tentang akuntansi pada UMKM.

3.5 Teknik Analisis data

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian dan pengembangan, Sugiyono (2013) menyatakan adalah beberapa langkah yang dalam penelitian R&D terdiri atas:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian selalu bermula dari adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang jika digunakan akan mempunyai nilai tambah. Masalah juga dapat diubah menjadi potensi, apabila peneliti bisa mendayagunakan potensi tersebut. Data tentang potensi dan masalah dari survey lapangan atau laporan kegiatan yang secara faktual terjadi di tempat penelitian.

2. Mengumpulkan Informasi

Pada tahap ini adalah mengumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang bisa dipakai sebagai bahan guna merencanakan membuat rancangan/produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Studi ini ditujukan untuk menemukan konsep-konsep maupun landasan-landasan teoritis yang berhubungan dengan penelitian yang berbentuk program, model, sistem dan sebagainya. Selain itu studi literatur juga dibutuhkan guna mengetahui langkah-langkah yang paling tepat dalam mengembangkan penelitian tersebut.

3. Desain Produk

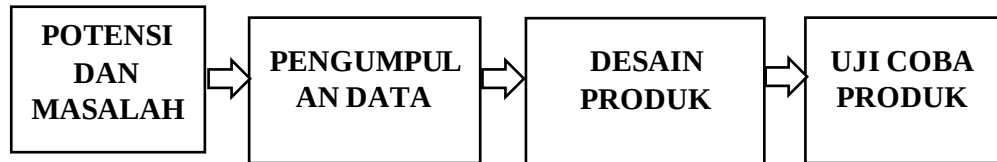
Untuk menghasilkan produk kerja baru maka haruslah dibuat rancangan kerja baru berdasarkan penilaian terhadap sistem tersebut. Pada desain ini masih bersifat hipotik, karena efektivitasnya masih belum terbukti dan baru bisa diketahui setelah melewati pengujian. Dan pada penelitian ini penulis bermaksud untuk membuat suatu rancangan akuntansi dalam bentuk siklus akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

4. Uji coba produk

Ketika desain produk sudah selesai dibuat maka pada tahap ini dapat langsung diuji coba yaitu dengan cara membandingkan efektifitas dan efesiensi sistem kerja yang lama dengan sistem yang baru.

Secara skematik langkah-langkah di atas dapat ditunjukkan seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 3.1 Teknik analisis data R&D



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Paman Conk Barber Shop

1. Sejarah Usaha Paman Conk Barber Shop

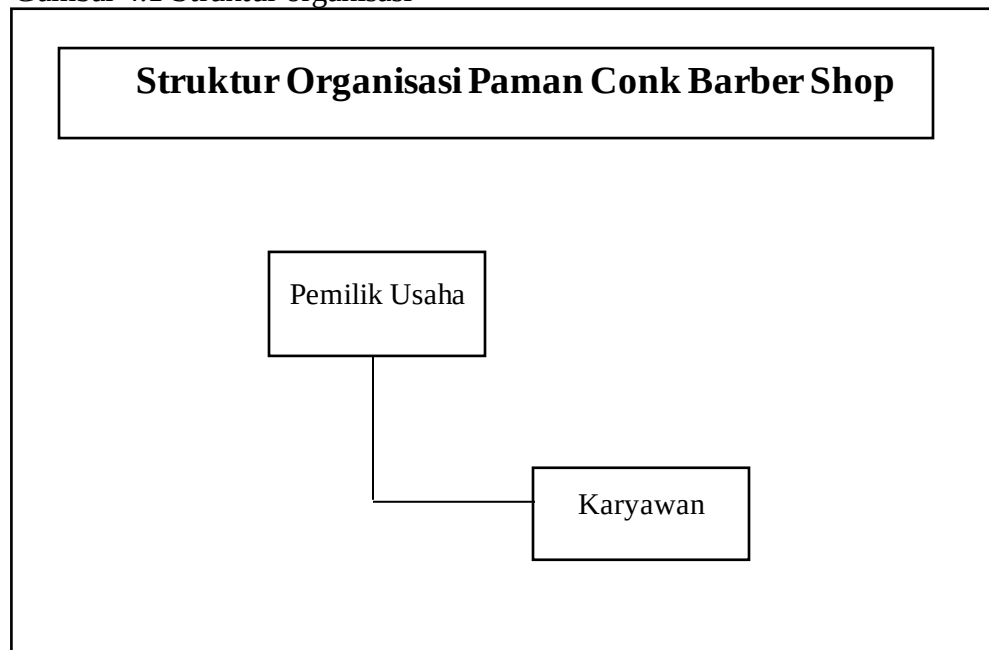
Paman Conk Barber Shop Pertama didirikan Pada tahun 2016 di Manado sebagai UMKM yang bergerak di bidang potong rambut dan *Shaving*. Paman Conk Barber Shop berlokasi di Jl. Achmad Yani, Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara. Paman Conk Barber Shop dirintis oleh Dhany bersama temannya.

Pada awalnya Dhany hanya tukang gunting di kompleks tempat tinggalnya, dan bekerja di perusahaan swasta. Pada tahun 2015, Dhany mengetahui bahwa ada salah satu Barber Shop yang membutuhkan karyawan. Dhany berhenti dari pekerjaan swasta dan melamar ke Barber Shop tersebut. Beberapa bulan kemudian Dhany merasa dirinya sudah berpengalaman dalam bidang tersebut, lalu Dhany berkeinginan untuk membuka Barber Shop sendiri. Pada bulan Desember 2016 Dhany bersama rekannya membuka Barber Shop sendiri yang masih bernama Paparock Barber Shop.

Seiring berjalannya usaha Dhany memberikan usulan kepada temannya untuk mengganti nama usaha mereka karena nama Paparock Barber Shop sudah banyak yang menggunakan. Dhany dan temannya mengganti nama usahanya menjadi Paman Conk Barber Shop. Nama Paman diambil dari rekan kerjanya yang biasa dipanggil Paman. Nama Conk diambil dari nama panggilan Dhany. Selama 2 tahun berjalan usaha, mereka merasa ingin memiliki usaha masing-masing. Pada bulan Desember 2018 Dhany membuka sendiri usahanya dan masih menggunakan nama Paman Conk Barber Shop yang memiliki 1 karyawan yang berlokasi di Jl. Korengkeng, Wenang Utara, Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara.

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur organisasi



3. Deskripsi Tugas

1. Pemilik

- a. Sebagai pimpinan tertinggi dalam entitas dan bertanggung jawab atas keberlangsungan usaha dan perkembangan usaha.
- b. Bertanggung jawab mengontrol seluruh kegiatan usaha.
- c. Berhak mengambil keputusan yang menyangkut dengan kegiatan usaha.
- d. Mengawasi seluruh kegiatan usaha.
- e. Bertanggung jawab menerima dan memberhentikan karyawan.

2. Karyawan

- a. Memberikan pelayanan kepada pelanggan.
- b. Mencatat penerimaan dari pelanggan.

4. Bidang Usaha

Usaha Paman Conk Barber Shop ini berfokus di bidang pangkas rambut pria. Usaha ini juga memberikan pelayanan cukur rambut, cuci rambut, cat rambut, dan memberikan pomade/minyak rambut. Di usaha Paman Conk ini juga memiliki kebersihan mulai dari tempat yang bersih hingga peralatan yang digunakan saat mencukur rambut. Paman Conk Barber Shop juga memberikan pelayanan pangkas rambut yang sesuai dengan model keinginan pelanggan. Paman Conk Barber Shop ini dibuka dari hari Senin hingga hari Sabtu.

Jam buka-tutup usaha :

Senin 10.00-20.00

Selasa 10.00-20.00

Rabu 10.00-19.30

Kamis 10.00-19.30

Jumat 10.00-19.00

Sabtu 10.00-19.00

4.2 Praktek Akuntansi pada Usaha Paman Conk Barber Shop

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, usaha ini memiliki praktek akuntansi sebagai berikut:

1. Kebijakan pembukuan

Pembukuan yang diterapkan pada usaha ini yaitu hanya sederhana dimana pemilik hanya mencatat penerimaan kas yang berupa uang yang diterima dari pelanggan atas penyelesaian jasa dan pengeluaran kas dalam bentuk biaya-biaya yang dikeluarkan entitas untuk membayar semua pengeluaran dalam menjalankan usaha.

Gambar 4.2 Pencatatan transaksi Paman Conk Barber Shop

Senin, 27-05-19

TGL	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
1	DI	✓		
2	Baru Barbers	✓		
3	SABU	✓		
4	DODOL	✓		
5	Suplemen	✓		
6	Makara	✓		
7	Intan	✓		
8	Wardah	✓		
9	Kursi Baru	✓		
10	KABO	✓		
11	dy. rumah	✓		
12	BUMI	✓		
13	Baru Hitam	✓		
14	Korosi Katak	✓		
15	Ricek terpancing	✓		
16	PUPA	✓		
17	ACEL	✓		
18	MNS	✓		
19	Bapak	✓		
20	Security BAI	✓		
21	Brewok	✓		
		13	8	

TGL	KETERANGAN	Debet	Kredit
1	AMC	100	
2	AMC	100	
3	AMC	100	
4	AMC	100	
5	AMC	100	
6	AMC	100	
7	AMC	100	
8	AMC	100	
9	AMC	100	
10	AMC	100	
11	AMC	100	
12	AMC	100	
13	AMC	100	
14	AMC	100	
15	AMC	100	
16	AMC	100	
17	AMC	100	
18	AMC	100	
19	AMC	100	
20	AMC	100	
21	AMC	100	
22	AMC	100	
23	AMC	100	
24	AMC	100	
25	AMC	100	
26	AMC	100	
27	AMC	100	
28	AMC	100	
29	AMC	100	
30	AMC	100	
31	AMC	100	
32	AMC	100	
33	AMC	100	
34	AMC	100	
35	AMC	100	
36	AMC	100	
37	AMC	100	
38	AMC	100	
39	AMC	100	
40	AMC	100	
41	AMC	100	
42	AMC	100	
43	AMC	100	
44	AMC	100	
45	AMC	100	
46	AMC	100	
47	AMC	100	
48	AMC	100	
49	AMC	100	
50	AMC	100	
51	AMC	100	
52	AMC	100	
53	AMC	100	
54	AMC	100	
55	AMC	100	
56	AMC	100	
57	AMC	100	
58	AMC	100	
59	AMC	100	
60	AMC	100	
61	AMC	100	
62	AMC	100	
63	AMC	100	
64	AMC	100	
65	AMC	100	
66	AMC	100	
67	AMC	100	
68	AMC	100	
69	AMC	100	
70	AMC	100	
71	AMC	100	
72	AMC	100	
73	AMC	100	
74	AMC	100	
75	AMC	100	
76	AMC	100	
77	AMC	100	
78	AMC	100	
79	AMC	100	
80	AMC	100	
81	AMC	100	
82	AMC	100	
83	AMC	100	
84	AMC	100	
85	AMC	100	
86	AMC	100	
87	AMC	100	
88	AMC	100	
89	AMC	100	
90	AMC	100	
91	AMC	100	
92	AMC	100	
93	AMC	100	
94	AMC	100	
95	AMC	100	
96	AMC	100	
97	AMC	100	
98	AMC	100	
99	AMC	100	
100	AMC	100	

2. Kebijakan pembelian dan pelayanan jasa.

Pembelian dilakukan sesuai dengan kebutuhan usaha seperti pembelian perlengkapan dan peralatan. Sedangkan untuk pelayanan jasa hanya diterapkan untuk pembayaran tunai.

3. Kebijakan untuk aset tetap.

Pemilik usaha akan mengeluarkan biaya pemeliharaan apabila dibutuhkan dan akan mengganti aset tetap apabila sudah tidak bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan usaha. Aset tetap yang dimiliki oleh usaha Barber Shop ini berupa mesin.

Contoh transaksi yang terjadi pada entitas pada saat pelayanan jasa, entitas hanya mencatat pendapatan yang diterima dan dipotong dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Gambar 4.3 Pendapatan Usaha mikro Paman Conk Barber Shop

PENDAPATAN	
Pendapatan jasa setiap bulan 397 orang x 40.000/orang	=Rp 15.880.000
Dikurangi Biaya-biaya secara keseluruhan selama 1 bulan	
1 bulan	=Rp 6.342.222
Pendapatan bersih yang diterima	= Rp 9.537.778

4.3 Pembahasan

1. Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM

Penyusunan laporan keuangan tidak hanya dilakukan begitu saja, ada kebijakan-kebijakan tertentu yang harus diterapkan oleh entitas. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah:

a. Aset

- 1) Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir kedalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.
- 2) Beban Penyusutan Aset diakui dalam laporan laba rugi.
- 3) Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa).
- 4) Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan.
- 5) Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya.
- 6) Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

b. Liabilitas dan Ekuitas

- 1) Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan
- 2) Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan.
- 4) Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

c. Pendapatan dan Beban

- 1) Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.

- 2) Jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.
- 3) Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi.
- 4) Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

2. Perancangan Kode Akun

Kode akun dicantumkan untuk memudahkan proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan serta pembebanan yang dituju pada setiap akun. Kode adalah pemberian tanda atau nomor tertentu dengan menggunakan angka, huruf atau kombinasi dari keduanya pada setiap akun. Perancangan kode akun dan nama akun didasarkan atas pengamatan aktivitas ekonomi usaha mikro Paman Conk Barber Shop.

Tabel 4.1 Kode Akun dan Nama Akun

Nomor Akun	Nama Akun
1	Aset
11	Aset Lancar
111	Kas
112	Kas di Bank
113	Perlengkapan
12	Aset Tetap
120	Peralatan
121	Akumulasi Penyusutan Peralatan
122	Mesin
123	Akumulasi Penyusutan Mesin
2	Hutang
210	Hutang usaha
3	Ekuitas
310	Modal
311	Prive
312	Laba

4	Pendapatan
411	Pendapatan jasa
Nomor Akun	Nama Akun
6	Beban-Beban
611	Beban Makan & Minum
612	Beban Air & Listrik
613	Beban Penyusutan Peralatan
614	Beban Penyusutan Mesin
615	Beban Gaji Karyawan
616	Beban Lain-Lain
617	Beban Sewa

Sumber: Data Olahan, 2019

3. Desain Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan sebuah dokumen fisik sebagai bukti dari transaksi entitas, baik pihak internal maupun pihak eksternal entitas yang meliputi aktifitas ekonomi entitas. Bukti transaksi sebagai bukti bahwa transaksi yang tercatat benar-benar terjadi. Usaha Paman Conk Barber shop dalam aktivitas usahanya belum menggunakan bukti transaksi, maka penelitian ini ingin mendesain beberapa bukti transaksi untuk mendukung aktivitas ekonomi usaha ini. Berikut adalah desain format bukti transaksi yang harus ada pada usaha Paman Conk Barber Shop.

a. Bukti Kas Masuk

Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa entitas telah menerima uang secara cash atau tunai.

Gambar 4.4 Bukti kas masuk

BUKTI KAS MASUK			
		BKM:No...	
NO	Keterangan	Harga	Jumlah
	Manado.....20....		
	Penerima	Total	
.....		Jl. Korengkeng. Wenang , Kota Manado	

b. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar adalah Tanda bukti bahwa entitas telah mengeluarkan uang secara tunai

Gambar 4.5 Bukti Kas Keluar

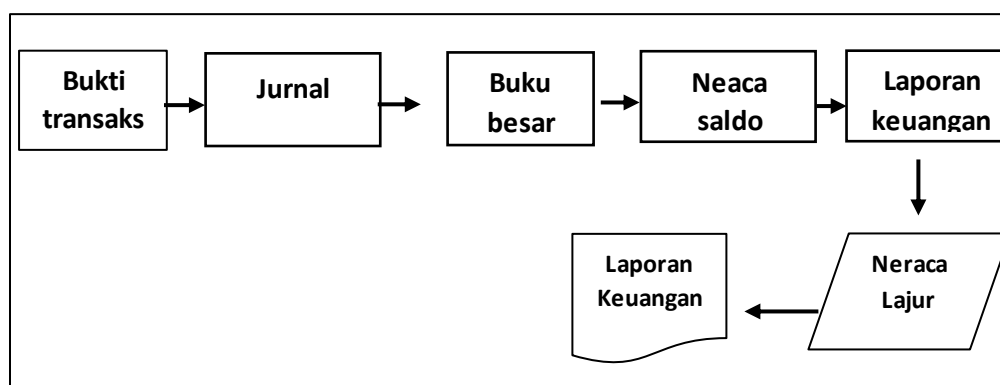
BUKTI KAS KELUAR			
		BKK:No...	
NO	Keterangan	Harga	Jumlah
	Manado.....20....		
	Penerima	Total	
.....		Jl. Korengkeng. Wenang , Kota Manado	

4. Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Dalam menjalani aktivitas ekonomi, entitas Usaha Mikro Paman Conk Barber Shop dapat menerapkan standar ini atau menggunakan standar ini dalam laporan keuangan entitas. Menurut UU No. 20 tahun 2008 entitas Usaha Mikro Paman Conk Barbershop termasuk dalam kategori usaha mikro, dengan demikian entitas ini harus berpatokan pada SAK EMKM untuk penyusunan laporan keuangan.

Pembukuan yang baik harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang menyajikan informasi yang dibutuhkan. Pembukuan harus dirancang sesuai dengan informasi keuangan yang ingin dicapai. Berdasarkan contoh transaksi terlampir selama sebulan yang disajikan oleh penulis, maka penulis akan mendesain akuntansi usaha Barber shop dengan berpatokan pada siklus akuntansi.

Gambar 4.6 siklus akuntansi



Sumber :Data olahan 2019

Siklus akuntansi ini adalah siklus yang disarankan oleh penulis untuk diterapkan pada entitas. Ini merupakan siklus akuntansi yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh pengelola usaha. Siklus akuntansi dimulai ketika terjadi transaksi yang dilengkapi dengan bukti transaksi kemudian transaksi akan di jurnal, setelah itu menyusun buku besar, dan menyusun neraca saldo, lalu membuat jurnal penyesuaian, lalu membuat laporan keuangan. Berikut adalah format jurnal pada tabel 4.2 dan Buku besar pada tabel 4.3 dan neraca saldo 4.4

a Desain jurnal

Tabel 4.2 Format jurnal

Usaha Mikro Paman Conk Barber Shop Jurnal Umum Mei 2019					
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Sumber : Data olahan 2019

Penjelasan untuk tabel jurnal

- 1) kolom ref berisi nomor akun yang bersangkutan
- 2) kolom keterangan digunakan untuk mencatat ayat-ayat jurnal transaksi sesuai dengan urutan debit kredit dalam setiap transaksi.
- 3) Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal kejadian transaksi yang dicatat berdasarkan urutan kronologi kejadian.
- 4) Kolom debit digunakan untuk mencatat jumlah yang harus didebet dari suatu transaksi
- 5) Kolom kredit digunakan untuk mencatat jumlah yang harus dikredit dari suatu transaksi

b Desain buku besar

Tabel 4.3 Format buku besar

Buku besar						Kode :
.....						
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: data olahan, 2019

- 1) Kolom bagan akun, berfungsi sebagai kolom pengingat nama akun sebelum membuka buku besar akun yang dilihat
- 2) Kolom tanggal memberikan informasi mengenai waktu terjadinya transaksi
- 3) Kolom ref tentang informasi dari mana postingan akun ini berasal
- 4) Kolom keterangan memberikan informasi kegiatan apa yang terjadi
- 5) Kolom debit dan kredit mencatat jumlah nominal debit dan kredit tiap akun pada transaksi yang terjadi
- 6) Kolom saldo, mencatat total dari jumlah nominal debit dan kredit (nilai saldo akhir)

c Desain neraca saldo

Tabel 4.4 format neraca saldo

PAMAN CONK BARBER SHOP NERACA SALDO PERIODE SEPTEMBER 2017							
No.Akun	Nama Akun	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit

Sumber: Data olahan 2019

- 1) Kolom No.akun informasi tentang nomor dari setiap akun.
- 2) Kolom nama akun yang memberikan informasi mengenai akun-akun.
- 3) Kolom Saldo awal mencatat jumlah saldo awal
- 4) Kolom Mutasi mencatat total debit dan kredit setiap akun pada buku besar.
- 5) Meringkas semua perkiraan yang ada pada buku besar.

d Laporan laba rugi

Gambar 4.7 Format laporan laba rugi

PAMAN CONK BARBER SHOP			
LAPORAN LABA RUGI			
.....2019			
Pendapatan			xxxxxxx
Beban	xxxx		
beban	xxxx		
beban	xxxx		
Total beban			<u>-xxxxx</u>
Laba usaha			xxxxx

Sumber: Data olahan 2019

e Laporan Posisi Keuangan

Gambar 4.8 Format Laporan posisi keuangan

PAMAN CONK BARBER SHOP			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PERIODE MEI 2019			
Aktiva		Passiva	
11 Aktiva Lancar		210 Hutang	
111 KAS	xxxxx	211 HUTANG	
PERLENGKAPAN		USAHA	xxx
113 HABIS PAKAI	<u>xxxxx</u>		
Total aktiva		Total	
lancar	xxx	Hutang	Xxx
12 Aktiva Tetap		310 Modal	
PERALATAN			
121 BARBER SHOP	xxxxx	311 <u>Modal</u>	
112 Mesin	xxxxx		
Total Aktiva	+		
tetap	<u>xxx</u>		
Jumlah Aktiva	<u>xxx</u>		
			<u>-xx</u>
			<u>Xxxx</u>

Sumber: data olahan 2019

f Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4.5 Format Catatan atas laporan keuangan

PAMAN CONK BARBER SHOP CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 2019	
1.	
2.	
3.	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan contoh transaksi yang terlampir jika diaplikasikan sesuai dengan siklus akuntansi seperti pada gambar 4.8, maka pencatatan dimulai dengan jurnal transaksi selanjutnya membuat buku besar. Data-data transaksi di buku besar untuk melihat lebih detail atas masing-masing akun, dan membuat neraca saldo yang merekap semua transaksi pada buku besar.

5. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pelaksanaan /penerapan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Untuk itu agar lebih jelas tentang bagaimana desain akuntansi yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM pada usaha Paman Conk Barber Shop.

Desain akuntansi ini diharapkan akan digunakan oleh usaha Paman Conk Barber Shop untuk menilai bagaimana kinerja keuangan yang ada dalam entitas.

Berikut adalah data modal dan harta Paman Conk Barber Shop :

1. kas senilai Rp 27.861.311 adalah jumlah kas yang ada pada usaha Paman Conk Barber Shop
2. Perlengkapan Senilai Rp 799.800 diperoleh dari:

Tabel 4.6 Daftar perlengkapan

Daftar Perlengkapan Per 30 April 2019		
No.	Jenis Perlengkapan	Nilai
1	Pomade/ Minyak rambut	Rp 55.000
2	Sisir rambut 1 set	Rp 80.000
3	Penjepit rambut	Rp 30.000
4	Sikat rambut	Rp 30.000
5	Semprotan air 2	Rp 150.000
6	Handuk 4	Rp 80.000
7	vitamin rambut	Rp 64.800
8	silet 3 dos	Rp 30.000
9	Bedak bayi	Rp 50.000
10	Kain Kep 2	Rp 200.000
11	Atk	Rp 10.000
12	Sapu lantai & Skep	Rp 20.000
JUMLAH		Rp 799.800

Sumber : Paman Conk Barber Shop

3. Peralatan senilai Rp 8.500.000 diperoleh dari :

Tabel 4.7 Daftar peralatan

DAFTAR PERALATA PAMAN CONK BARBER SHOP																
PER 30 aplil																
No.	Jenis Peralatan	Qty	Harga/unit	TP		HP	NS	N.E	Jumlah Penggunaan		Sisa Penggunaan		Penyusutan / Tahun	Penyusutan / Bulan	Akum. Penyusutan s.d 31 Mei 2019	Nilai Sisa Per Mei 2019
										Tahun	Bulan	Tahun				
1	Kursi	2	Rp 1.000.000	01/12/2018	01/05/2019	Rp 2.000.000		4	0	5	3	7	Rp 500.000	Rp 41.667	Rp 208.333	Rp 1.791.667
2	Cermin dan meja rias	2	Rp 1.500.000	01/12/2018	01/05/2019	Rp 3.000.000		5	0	5	4	7	Rp 600.000	Rp 50.000	Rp 250.000	Rp 2.750.000
3	Mesin cukur	4	Rp 350.000	01/12/2018	01/05/2019	Rp 1.400.000		3	0	5	2	7	Rp 466.667	Rp 38.889	Rp 194.444	Rp 1.205.556
4	Pengering rambut	2	Rp 140.000	01/12/2018	01/05/2019	Rp 280.000		3	0	5	2	7	Rp 93.333	Rp 7.778	Rp 38.889	Rp 241.111
5	Gunting rambut	2	Rp 160.000	01/12/2018	01/05/2019	Rp 320.000		3	0	5	2	7	Rp 106.667	Rp 8.889	Rp 44.444	Rp 275.556
6	Gunting rambut sask	2	Rp 150.000	01/12/2018	01/05/2019	Rp 300.000		3	0	5	2	7	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 41.667	Rp 258.333
7	Kursi stenlis	1	Rp 1.200.000,00	01/12/2018	01/05/2019	Rp 1.200.000		2	0	5	1	7	Rp 600.000	Rp 50.000	Rp 250.000	Rp 950.000
JUMLAH						Rp 8.500.000								Rp 205.556	Rp 1.027.778	Rp 7.472.222

Sumber : Paman Conk Barber Shop

4. Mesin senilai Rp.3.200.000 diperoleh dari:

Tabel 4.8 Daftar Mesi

DAFTAR MESIN PERKILLO'S LAUNDRY																
PER 31 MEI																
No.	Jenis Peralatan	Qty	Harga/unit	TP		HP	NS	N.E	Jumlah Penggunaan		Sisa Penggunaan		Penyusutan / Tahun	Penyusutan / Bulan	Akum. Penyusutan s.d 31 Mei 2019	Nilai Sisa Per Maret 2019
									Tahun	Bulan	Tahun	Bulan				
1	AC Tosiba	1	Rp 3.200.000	01/12/2018	01/05/2019	Rp 3.200.000	Rp -	4	0	5	3	7	Rp 800.000	Rp 66.667	Rp 333.333	Rp 2.866.667
JUMLAH						Rp 3.200.000								Rp 66.667	Rp 333.333	Rp 2.866.667

Sumber : Paman Conk Barber Shop

5. Akumulasi penyusutan mesin dan peralatan dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8

Transaksi yang terjadi pada bulan Mei 2019 sebagai berikut:

01/05/2019 Membeli perlengkapan habis pakai Rp 204.800
01/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 10 pelanggan Rp.400.000
02/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 15 pelanggan Rp.600.000
03/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 9 pelanggan 360.000
04/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 18 pelanggan 720.000
04/05/2019 Membayar uang makan karyawan Rp 180.000
04/05/2019 Membayar Gaji karyawan Rp 750.000
06/05/2019 Membeli rokok & minum karyawan Rp 150.000
06/05/2019 Membeli perlengkapan habis pakai Rp 190.000
06/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 20 pelanggan Rp.800.000
07/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 18 pelanggan Rp.720.000
08/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 16 pelanggan Rp.640.000
09/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 16 pelanggan Rp.640.000
10/05/2019 Membayar Air & Listrik Rp 700.000
10/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 10 pelanggan Rp.400.000
11/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 8 pelanggan Rp.320.000
11/05/2019 Membayar uang makan karyawan Rp 180.000
11/05/2019 Membayar gaji karyawan Rp 750.000
13/05/2019 Membeli perlengkapan habis pakai Rp 184.800
13/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 20 pelanggan Rp.800.000
14/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 20 pelanggan Rp.800.000
15/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 14 pelanggan Rp.560.000
16/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 12 pelanggan Rp.480.000
17/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 18 pelanggan Rp.720.000
18/05/2019 Membayar uang makan karyawan Rp 180.000
18/05/2019 Membayar Gaji karyawan Rp 750.000
18/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 18 pelanggan Rp.720.000
20/05/2019 Membayar sewa tempat usaha Rp1.500.000
20/05/2019 Membeli perlengkapan habis pakai Rp 140.000
20/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 15 pelanggan Rp.600.000
21/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 13 pelanggan Rp.520.000

22/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 10 pelanggan Rp.400.000
 23/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 15 pelanggan Rp.600.000
 24/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 20 pelanggan Rp.800.000
 25/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 12 pelanggan Rp.480.000
 25/05/2019 Membayar uang makan karyawan Rp 180.000
 25/05/2019 Membayar Gaji karyawan Rp 750.000
 27/05/2019 Membeli perlengkapan habis pakai Rp 174.800
 27/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 18 pelanggan Rp.720.000
 28/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 15 pelanggan Rp.600.000
 29/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 10 pelanggan Rp.400.000
 30/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 12 pelanggan Rp.480.000
 31/05/2019 Menerima pendapatan jasa dari 15 pelanggan Rp.600.000

Tabel 4.9 Neraca awal

Paman Conk Barber Shop Neraca Awal Periode Mei 2019			
Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 27.861.311	
113	Perlengkapan	Rp 799.800	
120	Peralatan	Rp 8.500.000	
121	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 1.027.778
122	Mesin	Rp 3.200.000	
123	Akumulasi Penyusutan mesin		Rp 333.333
210	Hutang usaha		
310	Modal		Rp 39.000.000
311	Prive		
312	Laba		
411	Pendapatan jasa		
611	Beban makan & minum		
612	Beban air & listrik		
613	Beban penyusutan peralatan		
614	Beban penyusutan mesin		
615	Beban gaji karyawan		
616	Beban lain-lain		
617	Beban sewa		
Total		Rp 40.361.111	Rp 40.361.111

Sumber : Data olahan 2019

a. Jurnal transaksi

Tabel 4.10 Jurnal Umum

Paman Conk Barber Shop Jurnal Umum Periode Mei 2019				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01/05/2019	Perlengkapan	113	Rp204.800	
	Kas	111		Rp 204.800
	(beli Perlengkapan Pomade,Silet,Vitamin r)			
01/05/2019	Kas	111	Rp 400.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp400.000
	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)			
02/05/2019	Kas	111	Rp 600.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp600.000
	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)			
03/05/2019	Kas	111	Rp 360.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp360.000
	(Menerima pembayaran dari 9 pelanggan)			
04/05/2019	Kas	111	Rp720.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp720.000
	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)			
04/05/2019	Beban Makan & Minum	611	Rp 180.000	
	Kas	111		Rp180.000
	(bayar makan minum karyawan)			
04/05/2019	Beban Gaji Karyawan	615	Rp 750.000	
	Kas	111		Rp750.000
	(Membayar gaji karyawan)			
06/05/2019	Beban Lain-lain	616	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp150.000
	(Membeli rokok & Minuman)			
06/05/2019	Perlengkapan	113	Rp190.000	
	Kas	111		Rp 190.000
	(Membeli perlengkapan Pomada,bedak,Silet)			
06/05/2019	Kas	111	Rp 800.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp800.000
	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)			
07/05/2019	Kas	111	Rp 720.000	

	Pendapatan Jasa	411		Rp 720.000
	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)			
08/05/2019	Kas	111	Rp 640.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 640.000
	(Menerima pembayaran dari 16 pelanggan)			
09/05/2019	Kas	111	Rp640.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 640.000
	(Menerima pembayaran dari 16 pelanggan)			
10/05/2019	Beban Air & Listrik	612	Rp 700.000	
	Kas	111		Rp 700.000
	(Membayar Air & Listrik)			
10/05/2019	Kas	111	Rp 400.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 400.000
	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)			
11/05/2019	Kas	111	Rp 320.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp320.000
	(Menerima pembayaran dari 8 pelanggan)			
11/05/2019	Beban Makan& Minum	611	Rp 180.000	
	Kas	111		Rp180.000
	(bayar makan minum karyawan)			
11/05/2019	Beban Gaji Karyawan	615	Rp 750.000	
	Kas	111		Rp 750.000
	(Membayar gaji karyawan)			
13/05/2019	Perlengkapan	113	Rp184.800	
	Kas	111		Rp184.800
	(Membeli perlengkapan Pomade,Vitamin,Atk)			
13/05/2019	Kas	111	Rp 800.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 800.000
	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)			
14/05/2019	Kas	111	Rp 800.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp800.000
	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)			
15/05/2019	Kas	111	Rp 560.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 560.000
	(Menerima pembayaran dari 14 pelanggan)			
16/05/2019	Kas	111	Rp 480.000	

	Pendapatan Jasa	411		Rp 480.000
	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)			
17/05/2019	Kas	111	Rp 720.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 720.000
	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)			
18/05/2019	Beban Makan& Minum	611	Rp180.000	
	Kas	111		Rp180.000
	(bayar makan minum karyawan)			
18/05/2019	Beban Gaji Karyawan	615	Rp 750.000	
	Kas	111		Rp750.000
	(Membayar gaji karyawan)			
18/05/2019	Kas	111	Rp720.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 720.000
	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)			
20/05/2019	Beban sewa	617	Rp1.500.000	
	Kas	111		Rp 1.500.000
	(Membayar sewa tempat usaha 1 bulan)			
20/05/2019	Perlengkapan	113	Rp 140.000	
	Kas	111		Rp 140.000
	(Membeli perlengkapan Pomade,Silet)			
20/05/2019	Kas	111	Rp600.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 600.000
	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)			
21/05/2019	Kas	111	Rp 520.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 520.000
	(Menerima pembayaran dari 13 pelanggan)			
22/05/2019	Kas	111	Rp 400.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 400.000
	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)			
23/05/2019	Kas	111	Rp600.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp600.000
	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)			
24/05/2019	Kas	111	Rp 800.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 800.000
	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)			

25/05/2019	Kas	111	Rp 480.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp480.000
	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)			
25/05/2019	Beban Makan& Minum	611	Rp 180.000	
	Kas	111		Rp180.000
	(bayar makan minum karyawan)			
25/05/2019	Beban Gaji Karyawan	615	Rp 750.000	
	Kas	111		Rp 750.000
	(Membayar gaji karyawan)			
27/05/2019	Perlengkapan	113	Rp 174.800	
	Kas	111		Rp 174.800
	(Membeli perlengkapan Pomade, Vitamin Rambut)			
27/05/2019	Kas	111	Rp 720.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp720.000
	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)			
28/05/2019	Kas	111	Rp600.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 600.000
	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)			
29/05/2019	Kas	111	Rp 400.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 400.000
	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)			
30/05/2019	Kas	111	Rp 480.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp 480.000
	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)			
31/05/2019	Kas	111	Rp 600.000	
	Pendapatan Jasa	411		Rp600.000
	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)			
31/05/2019	Prive	311	Rp2.000.000	
	Kas	111		Rp2.000.000
	(Pengambilan uang untuk keperluan pribadi)			
	Jumlah		Rp24.844.400	Rp24.844.400

Sumber: Data olahan 2019

b. Buku besar

Mencatat transaksi secara detail atas masing-masing akun.

Tabel 4.11 Tabel Buku besar kas

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Kas				
Periode Mei 2019				
Nama akun: kas			No. Akun	111
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal	Rp 27.861.311		Rp 27.861.311
01/05/2019	(Membeli Perlengkapan Pomade,Silet,Vitamin r)		Rp 204.800	Rp 27.656.511
01/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)	Rp 400.000		Rp 28.056.511
02/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)	Rp 600.000		Rp 28.656.511
03/05/2019	(Menerima pembayaran dari 9 pelanggan)	Rp 360.000		Rp 29.016.511
04/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)	Rp 720.000		Rp 29.736.511
04/05/2019	(bayar makan minum karyawan)		Rp 108.000	Rp 29.628.511
04/05/2019	(Membayar gaji karyawan)		Rp 750.000	Rp 28.878.511
06/05/2019	(Membeli rokok & Minuman)		Rp 150.000	Rp 28.728.511
06/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomada,bedak,Silet)		Rp 190.000	Rp 28.538.511
06/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)	Rp 800.000		Rp 29.338.511
07/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)	Rp 720.000		Rp 30.058.511
08/05/2019	(Menerima pembayaran dari 16 pelanggan)	Rp 640.000		Rp 30.698.511
09/05/2019	(Menerima pembayaran dari 16 pelanggan)	Rp 640.000		Rp 31.338.511
10/05/2019	(Membayar Air & Listrik)		Rp 700.000	Rp 30.638.511
10/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)	Rp 400.000		Rp 31.038.511
11/05/2019	(Menerima pembayaran dari 8 pelanggan)	Rp 320.000		Rp 31.358.511
11/05/2019	(bayar makan minum karyawan)		Rp 180.000	Rp 31.178.511
11/05/2019	(Membayar gaji karyawan)		Rp 750.000	Rp 30.428.511
13/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomade,Vitamin,Atk)		Rp184.800	Rp 30.243.711
13/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)	Rp 800.000		Rp 31.043.711
14/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)	Rp 800.000		Rp 31.843.711
15/05/2019	(Menerima pembayaran dari 14 pelanggan)	Rp 560.000		Rp 32.403.711
16/05/2019	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)	Rp 480.000		Rp 32.883.711
17/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)	Rp 720.000		Rp 33.603.711
18/05/2019	(bayar makan minum karyawan)		Rp 180.000	Rp 33.423.711
18/05/2019	(Membayar gaji karyawan)		Rp 750.000	Rp 32.673.711
18/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)	Rp 720.000		Rp 33.393.711
20/05/2019	(Membayar sewa tempat usaha 1 bulan)		Rp 1.500.000	Rp 31.893.711
20/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomade,Silet)		Rp 140.000	Rp 31.753.711
20/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)	Rp 600.000		Rp 32.353.711
21/05/2019	(Menerima pembayaran dari 13 pelanggan)	Rp 520.000		Rp 32.873.711
22/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)	Rp 400.000		Rp 33.273.711
23/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)	Rp 600.000		Rp 33.873.711
24/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)	Rp 800.000		Rp 34.673.711
25/05/2019	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)	Rp 480.000		Rp 35.153.711
25/05/2019	(bayar makan minum karyawan)		Rp 180.000	Rp 34.973.711
25/05/2019	(Membayar gaji karyawan)		Rp 750.000	Rp 34.223.711
27/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomade,Vitamin Rambut)		Rp 174.800	Rp 34.048.911
27/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)	Rp 720.000		Rp 34.768.911
28/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)	Rp 600.000		Rp 35.368.911
29/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)	Rp 400.000		Rp 35.768.911
30/05/2019	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)	Rp 480.000		Rp 36.248.911
31/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)	Rp 600.000		Rp 36.848.911
31/05/2019	(Pengambilan uang untuk keperluan pribadi)		Rp 2.000.000	Rp 34.848.911

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.12 Buku besar Perlengkapan

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Perlengkapan				
Periode Mei 2019				
Nama akun:Perlengkapan			No. Akun	113
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	Rp 799.800		Rp 799.800
01/05/2019	(Membeli Perlengkapan Pomade,Silet,Vitamin r)	Rp 204.800		Rp 1.004.600
06/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomada,bedak,Silet)	Rp 190.000		Rp 1.194.600
13/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomade,Vitamin,Atk)	Rp 184.800		Rp 1.379.400
20/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomade,Silet)	Rp 140.000		Rp 1.519.400
27/05/2019	(Membeli perlengkapan Pomade,Vitamin Rambut)	Rp 174.800		Rp 1.694.200

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.13 Buku besar Peralatan

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Peralatan				
Periode Mei 2019				
Nama akun:Peralatan			No. Akun	120
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	Rp 8.500.000		Rp 8.500.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.14 Buku besar Mesin

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Mesin				
Periode Mei 2019				
Nama akun:Mesin			No. Akun	122
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	Rp 3.200.000		Rp 3.200.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.15 Buku besar Prive

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Prive				
Periode Mei 2019				
Nama akun: Prive			No. Akun	311
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal			-
31/05/2019	(Pengambilan uang untuk keperluan pribadi)	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.16 Buku besar Modal

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Modal				
Periode Mei 2019				
Nama akun:Modal			No. Akun	310
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal		Rp 39.000.000	Rp 39.000.000

Tabel 4.17 Buku besar pendapatan jasa

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Pendapatan Jasa				
Periode Mei 2019				
Nama akun:Pendapatan Jasa			No. Akun	411
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
01/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)		Rp 400.000	Rp 400.000
02/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)		Rp 600.000	Rp 1.000.000
03/05/2019	(Menerima pembayaran dari 9 pelanggan)		Rp 360.000	Rp 1.360.000
04/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)		Rp 720.000	Rp 2.080.000
06/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)		Rp 800.000	Rp 2.880.000
07/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)		Rp 720.000	Rp 3.600.000
08/05/2019	(Menerima pembayaran dari 16 pelanggan)		Rp 640.000	Rp 4.240.000
09/05/2019	(Menerima pembayaran dari 16 pelanggan)		Rp 640.000	Rp 4.880.000
10/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)		Rp 400.000	Rp 5.280.000
11/05/2019	(Menerima pembayaran dari 8 pelanggan)		Rp 320.000	Rp 5.600.000
13/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)		Rp 800.000	Rp 6.400.000
14/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)		Rp 800.000	Rp 7.200.000
15/05/2019	(Menerima pembayaran dari 14 pelanggan)		Rp 560.000	Rp 7.760.000
16/05/2019	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)		Rp 480.000	Rp 8.240.000
17/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)		Rp 720.000	Rp 8.960.000
18/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)		Rp 720.000	Rp 9.680.000
20/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)		Rp 600.000	Rp 10.280.000
21/05/2019	(Menerima pembayaran dari 13 pelanggan)		Rp 520.000	Rp 10.800.000
22/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)		Rp 400.000	Rp 11.200.000
23/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)		Rp 600.000	Rp 11.800.000
24/05/2019	(Menerima pembayaran dari 20 pelanggan)		Rp 800.000	Rp 12.600.000
25/05/2019	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)		Rp 480.000	Rp 13.080.000
27/05/2019	(Menerima pembayaran dari 18 pelanggan)		Rp 720.000	Rp 13.800.000
28/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)		Rp 600.000	Rp 14.400.000
29/05/2019	(Menerima pembayaran dari 10 pelanggan)		Rp 400.000	Rp 14.800.000
30/05/2019	(Menerima pembayaran dari 12 pelanggan)		Rp 480.000	Rp 15.280.000
31/05/2019	(Menerima pembayaran dari 15 pelanggan)		Rp 600.000	Rp 15.880.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.18 Buku besar beban makan dan minum

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Beban makan & minum				
Periode Mei 2019				
Nama akun: Beban makan & minum			No. Akun	611
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal			-
04/05/2019	(bayar makan minum karyawan)	Rp 180.000		Rp 180.000
11/05/2019	(bayar makan minum karyawan)	Rp 180.000		Rp 360.000
18/05/2019	(bayar makan minum karyawan)	Rp 180.000		Rp 540.000
25/05/2019	(bayar makan minum karyawan)	Rp 180.000		Rp 720.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.19 Buku besar listrik & air

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Beban Air & Listrik				
Periode Mei 2019				
Nama akun: Beban Air & Listrik			No. Akun	612
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
10/05/2019		Rp 700.000		Rp 700.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.20 Buku besar beban gaji karyawan

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Beban Gaji Karyawan				
Periode Mei 2019				
Nama akun: Beban Gaji Karyawan			No. Akun	615
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
04/05/2019	(Membayar gaji karyawan)	Rp 750.000		Rp 750.000
11/05/2019	(Membayar gaji karyawan)	Rp 750.000		Rp 1.500.000
18/05/2019	(Membayar gaji karyawan)	Rp 750.000		Rp 2.250.000
25/05/2019	(Membayar gaji karyawan)	Rp 750.000		Rp 3.000.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.21 Buku besar beban lain-lain

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Beban Lain-lain				
Periode Mei 2019				
Nama akun: Beban Lain-lain			No. Akun	616
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
06/05/2019	(Membeli rokok & Minuman)	Rp 150.000		Rp 150.000

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 4.22 Buku besar beban Sewa

PAMAN CONK BARBER SHOP				
Buku Besar Beban Sewa				
Periode Mei 2019				
Nama akun: Beban Sewa			No. Akun	617
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
17/05/2019		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000

Sumber: Data olahan 2019

c. Neraca Saldo

Untuk meringkas semua pencatatan pada buku besar.

Tabel 4.23 Neraca saldo

NERACA SALDO			
PERIODE MEI 2019			
No.Akun	Nama Akun	Saldo Akhir	
		Debet	Kredit
111	Kas	Rp 34.776.911	
112	Kas di Bank	Rp -	
113	Perlengkapan	Rp 1.694.200	
120	Peralatan	Rp 8.500.000	
121	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp -	Rp 1.027.778
122	Mesin	Rp 3.200.000	
123	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 333.333
210	Hutang Usaha	Rp -	
310	Modal	Rp -	Rp 39.000.000
311	Prive	Rp 2.000.000	
312	Laba	Rp -	
411	Pendapatan Jasa	Rp -	Rp 15.880.000
611	Beban Makan & Minum	Rp 720.000	
612	Beban Air & Listrik	Rp 700.000	
613	Beban Penyusutan Peralatan	Rp -	
614	Beban Penyusutan Mesin	Rp -	
615	Beban Gaji Karyawan	Rp 3.000.000	
616	Beban Lain-lain	Rp 150.000	
617	Beban Sewa	Rp 1.500.000	
TOTAL		Rp 56.241.111	Rp 56.241.111

Sumber: Data olahan 2019

d. Jurnal Penyesuaian

Tabel 4.24 Jurnal penyesuaian

BARBER SHOP TUAMA MANADO					
JURNAL PENYESUAIAN					
PERIODE MEI 2019					
Tanggal	Keterangan	Nama Akun	No.Akun	Debet	Kredit
31		Beban penyusutan peralatan		613 Rp 205.556	
		Akumulasi penyusutan peralatan		121	Rp 205.556
31		Beban penyusutan mesin		614 Rp 66.667	
		Akumulasi penyusutan mesin		123	Rp 66.667

d. Neraca Lajur

Tabel 4.25 Neraca lajur

PAMAN CONK BARBERSHOP NERACA LAJUR PERIODE MEI 2019											
No.Akun	Nama Akun	Neraca saldo		Jurnal Penyesuaian		NSSP		Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 34.776.911	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 34.776.911	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 34.776.911	
112	Kas di Bank	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
113	Perlengkapan	Rp 1.694.200	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.694.200	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.694.200	
120	Peralatan	Rp 8.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.500.000	
121	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp -	Rp 1.027.778	Rp -	Rp 205.556	Rp -	Rp 1.233.333	Rp -	Rp -		Rp 1.233.333
122	Mesin	Rp 3.200.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.200.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.200.000	
123	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 333.333	Rp -	Rp 66.667	Rp -	Rp 400.000	Rp -	Rp -		Rp 400.000
210	Hutang Usaha	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
310	Modal	Rp -	Rp 39.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 39.000.000	Rp -	Rp -		Rp 39.000.000
311	Prive	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000	
312	Laba	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
411	Pendapatan Jasa	Rp -	Rp 15.880.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.880.000	Rp -	Rp 15.880.000	Rp -	Rp -
611	Beban Makan& Minum	Rp 720.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 720.000	Rp -	Rp 720.000	Rp -	Rp -	Rp -
612	Beban Air & Listrik	Rp 700.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 700.000	Rp -	Rp 700.000	Rp -	Rp -	Rp -
613	Beban Penyusutan Peralatan	Rp -	Rp -	Rp 205.556	Rp -	Rp 205.556	Rp -	Rp 205.556	Rp -	Rp -	Rp -
614	Beban Penyusutan Mesin	Rp -	Rp -	Rp 66.667	Rp -	Rp 66.667	Rp -	Rp 66.667	Rp -	Rp -	Rp -
615	Bbeban Gaji Karyawan	Rp 3.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp -	Rp 3.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
616	Bbean Lain-lain	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp -
617	Bbeban Sewa	Rp 1.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 1.500.000	Rp -	Rp -	Rp -
Total		Rp 56.241.111	Rp 56.241.111	Rp 272.222	Rp 272.222	Rp 56.513.333	Rp 56.513.333	Rp 6.342.222	Rp 15.880.000	Rp 50.171.111	Rp 40.633.333
Laba Usaha								Rp 9.537.778			Rp 9.537.778
								Rp 15.880.000	Rp 15.880.000	Rp 50.171.111	Rp 50.171.111

Sumber: Data olahan 2019

e. Laporan Laba Rugi

Pembuatan laporan laba rugi merupakan laporan yang pertama dibuat. Pos-pos yang terdapat pada laporan laba rugi, yaitu pendapatan dan beban-beban. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan entitas untuk satu periode apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam artian apakah entitas mengalami kerugian atau keuntungan. Laba atau rugi diperoleh dari pengurangan antara jumlah pendapatan dan jumlah beban.

Gambar 4.9 Laporan Laba Rugi

BARBER SHOP TUAMA MANADO			
LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE MEI 2019			
411 PENDAPATAN JASA		Rp	15.880.000
Beban-beban			
611 Beban Makan & Minum	Rp	720.000	
612 Beban Air & Listrik	Rp	700.000	
613 Beban Penyusutan Peralatan	Rp	205.556	
614 Beban Penyusutan Mesin	Rp	66.667	
615 Beban Gaji Karyawan	Rp	3.000.000	
616 Beban Lain-lain	Rp	150.000	
617 Beban Sewa	Rp	1.500.000	
total beban	Rp		6.342.222
Laba Usaha	Rp		9.537.778

Sumber: Data olahan 2019

f. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mencerminkan keadaan usaha sebenarnya sehingga pemilik dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Laporan posisi keuangan berisi tentang informasi posisi keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, atau pada akhir periode pelaporan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Rekening yang ada dalam laporan ini adalah rekening aset yang diklasifikasikan atas aset lancar (*current asset*) dan aset tidak lancar (*fixed asset*). Rekening liabilitas (*liabilities*) yang berisi hutang dan rekening ekuitas yang berisi modal dan laba yang diperoleh dalam periode berjalan.

Gambar 4.10 Laporan posisi keuangan

PAMAN CONK BARBER SHOP LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE MEI 2019			
Aktiva		Passiva	
11 Aktiva Lancar		21 Hutang	
111 KAS	Rp 34.776.911	211 HUTANG USAHA	Rp -
113 PERLENGKAPAN HABIS PAKAI	<u>Rp 1.694.200</u>		
Total aktiva lancar		Total Hutang	
	Rp 36.471.111		
12 Aktiva Tetap		31 Modal	
121 PERALATAN BARBER SHOP	Rp 8.500.000	310 Modal	<u>Rp 46.537.778</u>
112 Mesin	Rp 3.200.000		
Akumulasi penyusutan peralatan-Rp	1.233.333		
Akumulasi penyusutan mesin -Rp	400.000		
Total Aktiva tetap	<u>Rp 10.066.667</u>		
Jumlah Aktiva	<u><u>Rp 46.537.778</u></u>		<u><u>Rp 46.537.778</u></u>

Sumber: Data olahan 2019

g. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan keuangan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode tertentu.

Gambar 4.11 Laporan perubahan modal

BARBER SHOP TUAMA MANADO LAPORAN PERUBAHAN MODAL PERIODE MEI 2019			
	Modal		
310	awal	Rp	39.000.000
	Laba	<u>Rp</u>	<u>9.537.778</u>
		Rp	48.537.778
311	Prive Modal	<u>-Rp</u>	<u>2.000.000</u>
	akhir	Rp	46.537.778

Sumber: Data olahan 2019

h. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan dengan SAK EMKM dan berisi informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi-transaksi yang ada sehingga pengguna lebih memahami laporan keuangan.

Tabel 4.26 Catatan Atas Laporan Keuangan

Paman Conk Barber Shop CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MEI 2019	
1. Umum Paman Conk Barber Shop adalah usaha jasa potong rambut yang berdiri pada tahun 2016 oleh pemilik usaha yaitu Tuan Dhany. Usaha ini sudah termasuk dalam kriteria UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) khususnya usaha Mikro berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2018	
2. Iktisar Kebijakan Akuntansi Penting	
a. Pernyataan kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Pengakuan pendapatan dan beban	Pendapatan dan beban akan segera diakui ketika tagihan diterbitkan. Beban diakui saat terjadi transaksi.
3. Penjelasan akun-akun pada Laba Rugi	
a. Pendapatan	

Pendapatan sebesar Rp. 15.600.000 berasal dari pendapatan atas pelayanan jasa setiap hari kerja Selama 1 bulan.

b. Beban

Biaya dalam melaksanakan pekerjaan jasa potong rambut yaitu terdiri dari pembelian silet, tisu, bedak, minyak rambut, cat rambut. membeli barang-barang yang dibutuhkan oleh mesin cukur rambut.

4. Penjelasan Akun-Akun Pada Neraca

d. Aset

Peralatan saat mencukur rambut yang terdiri dari:

- 1) Alat Cukur Rambut, terdiri dari 3 alat.
- 2) Gunting rambut terdapat sebanyak 6 gunting.
- 3) Pengereng rambut, Terdapat sebanyak 3 pengereng rambut.

e. Modal

Modal berasal sebesar Rp.39.000.000 Berasal dari modal sendiri dalam artian modal pemilik usaha.

Sumber : Data Olahan 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa proses pencatatan yang dilakukan pada usaha Paman Conk Barber Shop masih menggunakan pencatatan transaksi yang sederhana dan penyajian laporan keuangannya belum memenuhi kriteria pencatatan yang telah diatur pada SAK EMKM karena pengelola entitas belum mengetahui akuntansi. Siklus akuntansi yang telah didesain dimulai dari Transaksi keuangan (kas masuk dan kas keluar), kemudian dibuat Jurnal umum, setelah itu memposting jurnal umum ke buku besar untuk mencatat transaksi keuangan secara detail, setelah itu membuat neraca saldo untuk meringkas semua perkiraan yang ada pada buku besar, kemudian membuat neraca lajur, dan membuat laporan keuangan, yang meliputi: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

5.2 Rekomendasi

Bagi pengelola usaha sebaiknya mengubah kegiatan pencatatan transaksi yang awalnya hanya mencatat kas masuk dan kas keluar menjadi lebih terstruktur, dengan alasan untuk pengambilan keputusan demi kemajuan usaha Paman Conk Barber Shop. Selain itu penulis menyarankan agar bisa terlibat mengikuti pelatihan yang menyangkut dengan akuntansi karena sangatlah penting dalam mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Horrison Jr., Walter T., *et al.* 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Nanang Shonhadji, dkk 2017. Jurnal Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM berdasarkan SAK EMKM.
- Noor Juliansyah, 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis dan Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono Arief, 2009. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk bisnis skala kecil dan menengah*. Jakarta: Grasindo
- Susanto Y. Eko, 2011. *Mudah Merancang Sistem Akuntansi Otomatis*. Jakarta : PT. Elix Media Komputindo
- Thesar Juniardi 2016 Penyusunan laporan keuangan usaha kecil menengah (UKM) Konveksi astra berdasarkan SAK-EMKM
- Justika Siar 2018. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. <http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56047/node/28029>, Diakses, 23 April 2019
- Proposal-skripsi-penyusunan-laporan.html, <http://tjuniardi01.blogspot.com/2016/12/> Diakses, 24 April 2019
- Pengertian-desain-fungsi-tujuan-jenis-jenis-prinsip-manfaatmetode.html <https://www.sepengetahuan.com/2017/11/> Diakses 23, April 2019
- Muri Yusuf, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM
Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Lank Barber 4hp)

Nama Mahasiswa : Fafa Paul Paat

Nama Pembimbing : Susy A. Marentek, SE, MSA

No.	Tgl.	Uraian	Tanda tangan
1	10 Juni 19	Penerimaan Proposal	
2	16 Juli 19	Konsultasi finale pembuatan BAB IV. Alasan pengujian lap. keu	
3	24 Juli 19	TA di serahkan ^{ke Pemb. 2} sebelum pemb. I selain mengoreksi	
4	25 Juli 19	konsultasi dan Revisi bab V	
5	26 Juli 19	~~Konsultasi~~ bab I sd bab V	
6	1/8-19	Kompuler & print semua bab	
7	1/8-19	Revisi karn ² di keu.	
8	2/8-19	TA siap utuk di seminar	
9			
10			
11			
12			

Divalidasi
Ketua Jurusan,

Stevic Kaligis, SE.MM.Ak.CA
 NIP. 197204152002121001

Sekretaris Jurusan,

Jeffry O. Rongku, SE.MM.Ak.CA
 NIP. 196309241994031001

Diverifikasi oleh;
Koorprodi

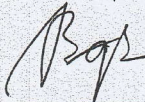
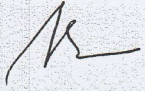
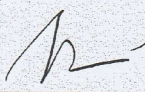
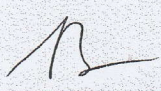
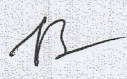
Jerry S. Lintang, SE.MAP
 NIP. 196610121997021001

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM
pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Cank Banjar 4008)

Nama Mahasiswa : Fafa Paul Paat

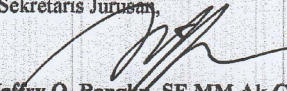
Nama Pembimbing : Decire D. Wajin, SS., M. Hum

No.	Tgl.	U r a i a n	Tanda tangan
1	28/5-2019	Konstruksi awal pendahuluan (Bab I)	
2	3/6-2019	Perbaikan penggunaan Italic pd kata asing Bab II	
3	10/6-2019	Perbaikan penulisan pemisahan kata dan silable pd angker Bab II	
4	12/6-2019	Perbaiki semua koreksi dari bab I — bab III	
5	18/7/2019	Perbaikan format Bab IV hel. 29 s.d. 47	
6	26/7/2019	Koreksi preposisi dan afiksasi penulisan di bab V (hel 21 s.d. 48)	
7	29/7/2019	Koreksi penulisan di bab IV hel. 21 — 48	
8	1/8/2019	Perbaikan Bab V	
9	3/8/2019	Koreksi penulisan / format Daftar Pustaka	
10			
11			
12			

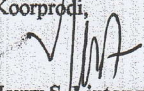
Divalidasi
Ketua Jurusan,


Steve Kaligis, SE, MM, Ak, CA
NIP. 197204152002121001

Sekretaris Jurusan,


Jeffry O. Rengha, SE, MM, Ak, CA
NIP. 196309241994031001

Diverifikasi oleh;
Koorprodi,


Jerry S. Lintang, SE, MAP
NIP. 196610121997021001



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR FM 039 ed.A.rev.0 ISSUE : A Issued : 15-04-2008 UPDATE : 1 Updated : 30-05-20012

LEMBAR KOREKSI KETUA PENGUJI

Nama Mahasiswa : Fafa Paul Paat
NIM : 15 043 079
Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Conk Barber Shop Manado)

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
1.	Dapatkan Data ² yg modal & harta awal dari Paman Conk Barber Shop. → hal 35	 
2.	yg Hal. 43 - yg Neraca Saldo, langsung di ambil dr Saldo Rk Besar -	
3.	hal. 45, → bagaimana penyusutan nya.	
~~4.~~		



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR FM 039 ed.A.rev.0 ISSUE : A Issued : 15-04-2008 UPDATE : 1 Updated : 30-05-20012

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi :

I	TATA PENULISAN :	SESUAI		Saran Perubahan / Perbaikan
		Y	T	
	➤ Jenis-jenis ukuran huruf (fonts)	✓		
	➤ Margin	✓		
	➤ Pengetikan nomor halaman	✓		
	➤ Pola Penulisan	✓		
	➤ Penomoran bagian / sub bagian	✓		
	➤ Pengutipan pustaka / rumus / kaTujuht	✓		
II	Tata Bahasa :			
	➤ Ketetapan / Kesesuaian penggunaan kata, kaTujuht, bahasa pada : - Judul - Isi Tugas Akhir (tuliskan bagian mana dari isi Skripsi yang perlu dikoreksi)	✓ ✓		
	➤ Kelengkapan & Keabsahan Tugas Akhir	✓		
	➤ Penampilan dan Pemanfaatan Presentasi	✓		
	➤ Penggunaan bahasa	✓		
	➤ Pemanfaatan alat bantu	✓		
	➤ Lain-lain	✓		

Manado, 9 Agustus 2019

Penguji,

Sintia P. Alou



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR FM 039 ed.A.rev.0 ISSUE : A Issued : 15-04-2008 UPDATE : 1 Updated : 30-05-20012

LEMBAR KOREKSI PENGUJI I

Nama Mahasiswa : Fafa Paul Paat

NIM : 15 043 079

Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Conk Barber Shop Manado)

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
1.	Perbaiki format pengetikan sehingga rata kanan dan rata bawah	R 16/8-15.
2.	Utk. Utkipan hrs ada dlm daftar pustaka	
3.	Dlm bab 2 belakang tambahkan alasan mengapa Cap. km itu EMKM ini pntg bg. Paman Conk Barber Shop	A 19/8-15
4.	dlm bab 2 tambahkan : - siklus hut selm EMKM. - mengapa harus koreksi	A 19/8-15
5.	Dlm Pembahasan Bab 4. tambahkan a. Cap. pembelan modal b. ~~but~~ ~~kegiatan~~ ~~atau~~ ~~brut~~ sod. selm dgn 28 selm dlm - pers. c. but kegiatan hut. selm sod. d. but ~~daftar~~ ~~pengeluaran~~ ~~alat~~ tebup. 48 lembar.	R 16/8-15 R 14/8-15 R 16/8-15



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR FM 039 ed.A.rev.0 ISSUE : A Issued : 15-04-2008 UPDATE : 1Updated : 30-05-20012

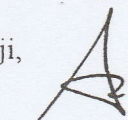
B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi :

I	TATA PENULISAN :	SESUAI		Saran Perubahan / Perbaikan
		Y	T	
	➤ Jenis-jenis ukuran huruf (fonts)	✓		
	➤ Margin		✓	
	➤ Pengetikan nomor halaman	✓		
	➤ Pola Penulisan	✓		
	➤ Penomoran bagian / sub bagian	✓		
	➤ Pengutipan pustaka / rumus / kalimat		✓	
II	Tata Bahasa :			
	➤ Ketetapan / Kesesuaian penggunaan kata, kalimat, bahasa pada : - Judul - Isi Tugas Akhir (tuliskan bagian mana dari isi Skripsi yang perlu dikoreksi)	✓ ✓		perbaiki koreksi if d. lampiran
	➤ Kelengkapan & Keabsahan Tugas Akhir	✓	✓	
	➤ Penampilan dan Pemanfaatan Presentasi	✓		
	➤ Penggunaan bahasa	✓		
	➤ Pemanfaatan alat bantu	✓		
	➤ Lain-lain	✓		

Manado, 9 Agustus 2019

Penguji,


Antonius Tandil, S. H. M.



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 039 ed.A.rev.0

ISSUE : A Issued : 15-04-2008

UPDATE : 1 Updated : 30-05-20012

LEMBAR KOREKSI PENGUJI II

Nama Mahasiswa : Fafa Paul Paat

NIM : 15 043 079

Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Conk Barber Shop Manado)

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
1.	Diperhatikan lagi untuk perhitungan harus benar banyak kali yang salah.	
2.	Ditambahkan jurnal pengisian agar supaya lebih baik lagi desainnya.	
3.	Untuk file diunduh dan juga ditambahkan dengan nama yang ada.	
4.	Untuk bagian 2 lebihnya harus konsisten yaitu: Wahyudi (2013 : 115)	



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR FM 039 ed.A.rev.0 ISSUE : A Issued : 15-04-2008 UPDATE : 1 Updated : 30-05-20012

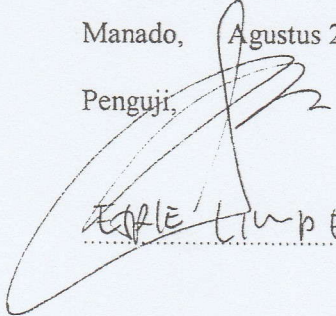
B. SISTEMATIKA PENULISAN

Koreksi yang diberikan meliputi :

I	TATA PENULISAN :	SESUAI		Saran Perubahan / Perbaikan
		Y	T	
	➤ Jenis-jenis ukuran huruf (fonts)	✓		
	➤ Margin	✓		
	➤ Pengetikan nomor halaman	✓		
	➤ Pola Penulisan		✓	cek lagi penulisan
	➤ Penomoran bagian / sub bagian	✓		
	➤ Pengutipan pustaka / rumus / kalimat		✓	cek lagi penulisan
II	Tata Bahasa :			
	➤ Ketetapan / Kesesuaian penggunaan kata, kalimat, bahasa pada : - Judul - Isi Tugas Akhir (tuliskan bagian mana dari isi Skripsi yang perlu dikoreksi)	✓		
	➤ Kelengkapan & Keabsahan Tugas Akhir	✓		
	➤ Penampilan dan Pemanfaatan Presentasi	✓		
	➤ Penggunaan bahasa	✓		
	➤ Pemanfaatan alat bantu	✓		
	➤ Lain-lain	✓		

Manado, Agustus 2019

Penguji,


Erlin L. P. E. H. M.

POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM-098ed.A rev.1

ISSUE: A

Issued: 08-08-2011

UPDATE: 1

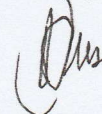
Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Fafa Paul Paat
 Jurusan : Akuntansi
 Nim : 15 043 079
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Conk Barber Shop Manado)
 Ketua Sidang/Penguji : Pantji S. Alow, SE.MM.Ak

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
		Sugah di koreksi	

Manado, Agustus 2019
 Ketua Penguji Skripsi,



Pantji S. Alow, SE.MM.Ak
 NIP. 19630916 199403 2 001

POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM-098ed.A rev.1

ISSUE: A

Issued: 08-08-2011

UPDATE: 1

Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Fafa Paul Paat
 Jurusan : Akuntansi
 Nim : 15 043 079
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Conk Barber Shop Manado)
 Anggota Penguji I : Antonius Tandil, SE.AK.M.Si

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
		- Perbaiki cara penulisan - Perbaiki bentuk pengkalkulasian (lth. yg d. lpt) - gambar d. lth. 24 dan 25 d. lpt - utk. Daftar pustaka : a. lpt yg sumber internasional b. kalam d. lth. d. buku, copy cover dan lth. yg d. lth. cont: afn. Hery, Harrison d. lth.	    

Manado, Agustus 2019

Ketua Penguji Skripsi,



Pantji S. Alow, SE.MM.Ak

NIP. 19630916 199403 2 001



LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Fafa Paul Paat
Jurusan : Akuntansi
NIM : 15 043 079
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Desan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Conk Barber Shop Manado)
Anggota Penguji I : Antonius Tandi, SE.AK.M.Si

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
		Sudah di koreksi	

Manado, September 2019
Ketua Panitia Penguji Skripsi,

Pantji S. Alow, SE.MM.Ak
NIP. 19630916 199403 2 001

POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM-098ed.A rev.1

ISSUE: A

Issued: 08-08-2011

UPDATE: 1

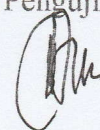
Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Fafa Paul Paat
 Jurusan : Akuntansi
 Nim : 15 043 079
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Paman Conk Barber Shop Manado)
 Anggota Penguji II : Esrie A.N.Limpeleh,SE,MM

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	16/08/2019	Revisi 1 & 2	

Manado, Agustus 2019
 Ketua Penguji Skripsi



Pantji S. Alow, SE,MM,Ak
 NIP. 19630916 199403 2 001